



MRT Jakarta Gelontorkan Rp 1,5 Triliun

Palmerah, Warta Kota

PT MRT Jakarta (Perse-roda) mengembangkan kawasan transit oriented development (TOD) selama 2022-2023. Kawasan ini berada di lima lokasi sekitar Stasiun MRT Jakarta Fase 1.

Berkaitan dengan hal itu MRT Jakarta telah mengucurkan dana sekitar Rp 1,5 triliun untuk mengembangkan kawasan transit oriented development (TOD) selama 2022-2023.

Direktur Utama MRT Jakarta Tuhiyat mengatakan, dana tersebut digunakan untuk mengembangkan TOD di lima lokasi, yakni di kawasan Lebak Bulus, Fatmawati, Blok M, Istora Senayan, dan Dukuh Atas.

"MRT Jakarta berusaha untuk membangun ini dengan semampunya. Karena mengharapkan dari pemerintah, memang pemerintah banyak spending yang harus diurus sehingga MRT Jakarta melakukan upaya untuk membuat suatu creative financing dalam membangun infrastructure ini," ucapnya.

Sementara, kawasan TOD yang dikembangkan atau dibangun dengan dana ini meliputi membangun jembatan penghubung antara stasiun dengan bangunan sekitar di Lebak Bulus dan Istora Senayan.

Selain itu juga pedestrianisasi, park and ride di Lebak Bulus, pengembangan terminal Transjakarta di Blok M, transporthub di Blora, interkoneksi dengan moda-moda transportasi publik lain di Dukuh Atas, hingga Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas.

"Kita bangun kawasan itu step by step. Kita spend untuk membangun kawasan TOD kurang lebih sekitar Rp 1,5 triliun ya," ujarnya dalam acara TOD Forum 2023 di Hotel Le Meridien, Jakarta, Selasa (31/10/2023).

Kita bangun kawasan itu step by step. Kita spend untuk membangun kawasan TOD kurang lebih sekitar Rp 1,5 triliun ya.

**Tuhiyat
Direktur Utama
MRT Jakarta**

Dia mengungkapkan, dana tersebut tidak bersumber dari anggaran pemerintah, melainkan dari pembiayaan kreatif dengan pihak swasta dan menggunakan skema insentif koefisien lantai bangunan (KLB).

Pihaknya juga masih akan tetap menggunakan skema pembiayaan kreatif bersama sektor swasta untuk pengembangan kawasan TOD ini. Hal ini juga yang menjadi tantangan terbesar MRT Jakarta.

"Tantangan terbesar finansial. Sebetulnya kita membangun penataan kawasan finansial creative financing dengan private sektor supaya tidak terlalu membebani anggaran negara atau daerah. Kemudian tantangan lainnya masih bisa kita handle," tuturnya.

Tuhiyat menyebut, ke depannya MRT Jakarta akan meneruskan pembangunan dan pengembangan kawasan TOD di sekitar stasiun MRT Jakarta. Posalnya saat ini perusahaan juga tengah mengembangkan jalur pelayanan hingga ke Ancol, Balaraja, hingga Cikarang. (Kompas.com)